

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa dari tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari pelaksanaan tes awal, siklus I dan siklus II. pada tes awal nilai rata-rata kelas 54,64 pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 67,14 dan pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 91,60.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode pembelajaran SQ3R dapat membantu siswa menjadi aktif dan mampu menyelesaikan permasalahan yang diajukan.
3. Kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *SQ3R* pada pelajaran bahasa Indonesia dalam menemukan ide pokok paragraf dengan cara membaca sekilas hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal 3 siswa (11%) dinyatakan tuntas dan 25 siswa (89%) dinyatakan tidak tuntas. Perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal terjadi peningkatan pada tiap siklusnya. Pada Siklus I dengan tingkat ketuntasan belajar secara

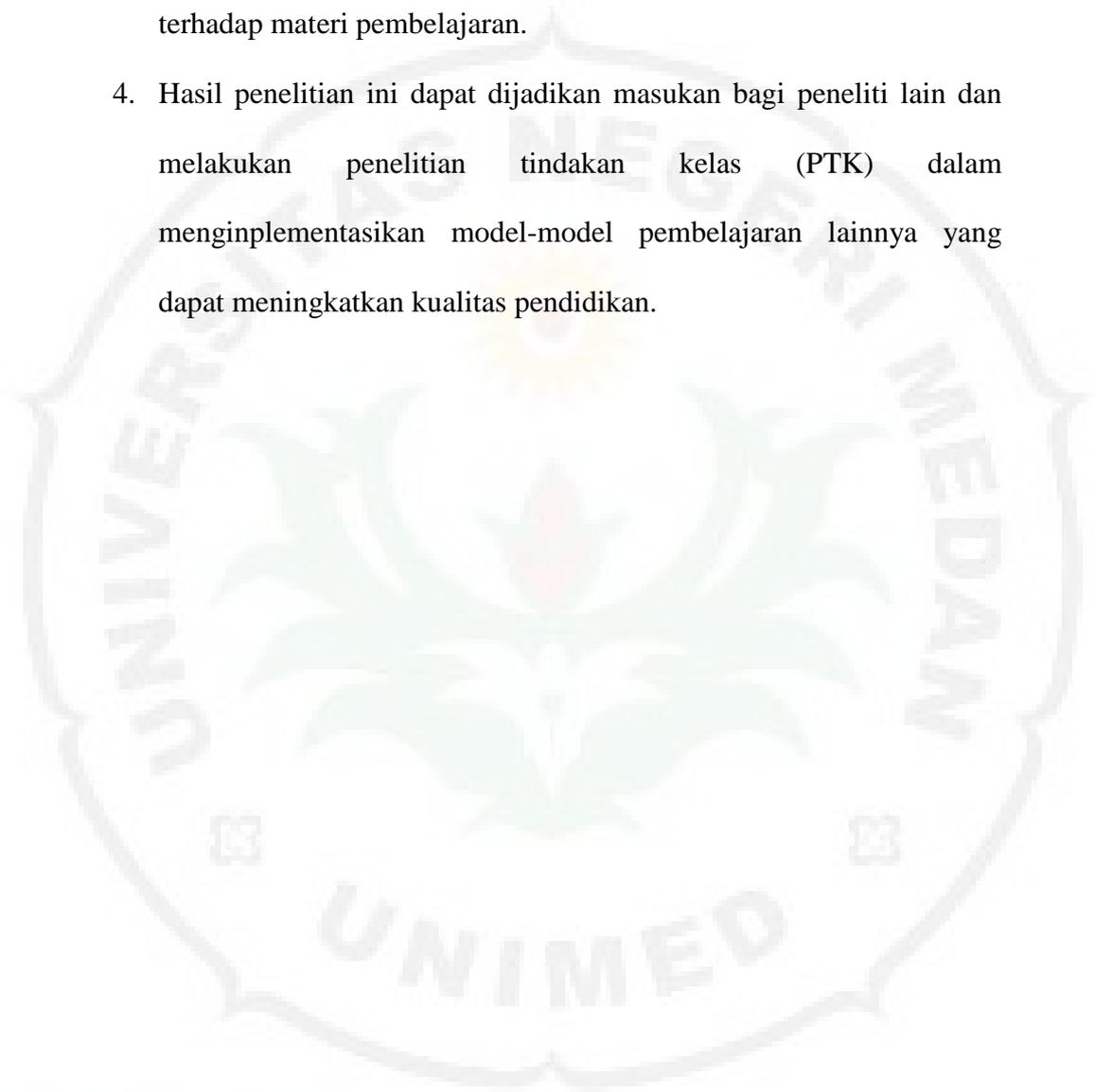
klasikal 15 siswa (53%) dinyatakan tuntas, dan 13 siswa (47%) dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan pada Siklus II dengan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal 28 siswa (100%) dinyatakan tuntas, dan tidak ada yang tidak tuntas (0%). Untuk kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada Siklus I diperoleh nilai 2,75 dengan kategori baik. Sedangkan pada Siklus II diperoleh nilai 3,66 dengan kategori sangat baik. Untuk observasi kegiatan pembelajaran siswa secara keseluruhan pada Siklus I diperoleh nilai 2,25 dengan kategori cukup. Sedangkan pada Siklus II diperoleh nilai 3,5 dengan kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru agar menerapkan metode pembelajaran SQ3R kepada siswa pada saat mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok paragraf.
2. Guru harus benar-benar memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah metode SQ3R dalam menemukan ide pokok paragraf dan guru juga harus menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat menarik perhatian siswa.

3. Bagi siswa diharapkan agar lebih dapat memusatkan perhatiannya terhadap materi pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain dan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY